

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN
METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER* PADA SISWA KELAS IVA
SDN 004 PINANG SERIBU SAMARINDA UTARA**

Gamar Al Haddar¹, Nurul Hikmah², Serina Agung³

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

gamar@uwgm.ac.id, nhikmah923@yahoo.com, serinapgsd95@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS dengan metode *Numbered Heads Together* pada siswa kelas IVA di SD 004 Pinang Seribu Samarinda Utara Tahun 2016/2017. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di SDN 004 Pinang Seribu Samarinda Utara. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan tiga siklus. Setiap siklusnya tiga pertemuan. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV A yang berjumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar, lembar observasi siswa, lembar wawancara siswa dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Numbered heads together* dapat meningkatkan hasil belajar IPS, hal tersebut dapat dilihat pada siklus I berada pada kategori sedang dan belum tuntas dengan nilai rata-rata 47% karena proses pembelajaran belum dilaksanakan secara maksimal pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata ketuntasan 97% berada pada kategori sangat baik, dan pada siklus III hasil belajar siswa mencapai rata-rata ketuntasan 100% dengan kategori sangat baik dan telah mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM).

Kata Kunci : Hasil belajar IPS, Metode *Number Head Togheter*

ABSTRACT

This study aims to determine the increase in social studies learning outcomes with the *Numbered Heads Together* learning for IVA graders at SD 004 Pinang Seribu North Samarinda in 2016/2017. This type of research is classroom action research conducted at SDN 004 Pinang Seribu, North Samarinda. This Classroom Action Research carried out three cycles. Each cycle has three meetings. The research subjects were class IVA students, amounting to 30 people. The instruments used in this study were learning outcomes tests, student observation sheets, student interview sheets and documentation.

Based on the results of the classroom action research that has been carried out it can be concluded that the application of *Numbered heads together* learning method can improve social studies learning outcomes, it can be seen in the first cycle in the medium category and not completed with an average score of 47% because the learning process has not been implemented Maximum in cycle II has increased with 97% completeness average in very good category, and in cycle III student learning outcomes reach 100% completeness average with very good category and have achieved minimum completeness value.

Keywords: Social Sciences learning outcomes, Number Head Together Method

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan kemajuan sebuah bangsa, baik dalam segi ekonomi, politik, dan sosial. Indonesia memerlukan sumberdaya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama

dalam pembangunan. Dalam rangka memenuhi sumber daya manusia tersebut maka pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kemajuan.

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Sebagaimana dalam UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, pasal 17. Sekolah dasar merupakan salah satu bentuk pendidikan dasar yang memberikan landasan bagi pendidikan selanjutnya dengan sebaik-baiknya. Sekolah dasar merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam

Sistem pendidikan nasional. Berbagai potensi yang dimiliki anak dikembangkan sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan pada jenjang berikutnya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SDN 004 Pinang Seribu Samarinda Utara pada proses pembelajaran IPS tentang persebaran sumber daya alam di lingkungan sekitar ditemukan beberapa hal sebagai berikut (1) Cara mengajar guru yang berpedoman pada buku Lembar Kerja Siswa (LKS) sehingga rendahnya hasil belajar siswa di dalam kelas. (2) siswa yang tidak mau bertanya kepada guru meskipun mereka sebenarnya belum mengerti tentang materi yang disampaikan. Dan (3) hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dibawah nilai KKM

Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan yang khususnya berlangsung di sekolah adalah adanya interaksi aktif antara siswa dan guru. Guru bukan hanya menjadi pusat dari kegiatan belajar mengajar, namun keterlibatan siswa aktif dan penggunaan sumber belajar menjadi hal yang tidak kalah pentingnya. Agar dapat memancing siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar-mengajar, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, diantaranya adalah dengan menguasai dan dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran dan menggunakan berbagai sumber belajar yang sesuai dengan materi

yang akan disampaikan, sehingga dapat tercipta kondisi pembelajaran yang baik di kelas dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang baik pula.

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar diperlukan langkah - langkah untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal yang harus dilakukan salah satunya dengan menggunakan metode yang cocok dengan kondisi siswa agar siswa dapat memecahkan masalah dengan sikap terbuka, kreatif, dan inovatif. Dalam pembelajaran dikenal berbagai metode pembelajaran salah satunya adalah metode pembelajaran *Numbered Heads Together*.

Metode pembelajaran *Numbered Heads Together* juga bertujuan untuk menggali setiap pemahaman siswa terhadap isi pelajaran. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan semua tingkatan usia anak didik Trianto, (2010) . Metode pembelajaran *Numbered Heads Together* sangat efektif digunakan oleh guru pada saat mengajar materi IPS tentang Persebaran Sumber Daya Alam di Lingkungan Setempat karena metode ini menarik dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu bahan yang diperlukan pada saat mengajar tidak sulit didapatkan. Guru bisa memanfaatkan kertas karton dan kertas HVS yang ada di lingkungan sekitar.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “ Penerapan Metode pembelajaran *Numbered Heads Together* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IVA SDN 004 Pinang Seribu Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2016/2017

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

.Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas.

Menurut Aqib (2006 : 13) menyatakan bahwa PTK yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya (sekolah) tempat ia

mengajar dengan penekaman pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran.

Menurut Asrori, (2008:5) mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV ASDN Negeri 004 Pinang Seribu Samarinda Utara tahun pembelajaran 2016/2017. Adapun jumlah siswanya yaitu 30 anak yang terdiri dari 19 siswa laki - laki dan 11 siswa perempuan

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari 2017 sampai Maret 2017 di SDN 004 Pinang Seribu Samarinda Utara. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan selama 3 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data dari objek penelitian agar dalam penelitian ini dapat berjalan lancar dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, dokumentasi, tes dan wawancara.

Peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan data dan menguji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara terstruktur, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data yang akurat dan terpercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Siklus I

Siklus pertama dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dalam kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu 6 jam pelajaran (210 menit). Pada pertemuan pertama dan ke dua adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* materi Persebaran Sumber Daya Alam di Lingkungan Setempat. Selanjutnya proses pelaksanaan siklus I dipaparkan sebagai berikut:

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan pada siklus I peneliti menyusun serta mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian, yaitu: Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* pada materi Persebaran Sumber daya Alam di Lingkungan setempat. kemudian menyiapkan materi dan sumber belajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran, menyusun soal tes hasil belajar siswa siklus I dan Membuat lembar observasi siswa selama pelaksanaan proses pembelajaran dikelas.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 14 Februari 2017 (pertemuan I), selasa 21 Februari 2017 (pertemuan II), dan rabu 22 Februari 2017 (pertemuan III) di kelas IV A SDN 004 Pinang Seribu Samarinda Utara . Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran siklus I adalah 30 siswa. Tahapan-tahapan dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* pada pertemuan I dan II, yaitu sebagai berikut:

Pada kegiatan awal Peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian Peneliti mengajak siswa untuk membaca do'a sebelum belajar. Peneliti mengajak siswa bersama-sama menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia raya dan lagu wajib nasional. Kemudian peneliti mengabsen siswa

apakah pada hari itu ada yang tidak masuk apa tidak untuk mengetahui berapa jumlah siswa yang hadir pada hari itu. Peneliti menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis. Sebelum pelajaran dimulai peneliti memotivasi siswa untuk tenang dan memperhatikan pelajaran yang disampaikan. Kemudian peneliti melakukan apersepsi dengan mengajukan berbagai pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari

Pada kegiatan inti Peneliti menjelaskan sebagian materi yang terkait dengan metode ceramah tentang Persebaran Sumber Daya Alam di Lingkungan Setempat yang terdiri dari empat indikator yaitu, pada pertemuan I Peneliti menjelaskan materi tentang jenis aktivitas ekonomi masyarakat di daratan dan di perairan. Pada pertemuan II menjelaskan materi tentang potensi ekonomi penduduk daerah pantai dan daerah dataran.

Peneliti membagi kelompok siswa menjadi 6 dari setiap kelompok terdiri dari 5 siswa Kelompok yang dibentuk merupakan percampuran yang ditinjau dari latar belakang sosial, jenis kelamin yang berbeda. Peneliti membagikan topi dengan warna dan nomor yang berbeda kepada setiap kelompok

Langkah selanjutnya membagikan lembar kerja berupa soal isian untuk dikerjakan dalam kelompok, kemudian meminta siswa mempelajari lembar soal yang akan dikerjakan secara kelompok. Peneliti meminta kepada setiap kelompok untuk memahami soal, peneliti mengelilingi setiap kelompok dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari siswa

Setelah siswa paham dengan soal yang dibagikan, peneliti meminta siswa untuk mengerjakan soal tersebut. Soal yang diberikan pada siklus I pertemuan pertama ini berjumlah 5 sedangkan soal siklus I pertemuan kedua berjumlah 10 soal

Setelah setiap kelompok telah menyelesaikan soal tersebut, peneliti menyebutkan salah satu nomor yaitu nomor dua dan setiap siswa dalam

kelompok yang memakai topi dengan nomor yang sama diminta membacakan hasil diskusi kelompok secara bergantian di depan kelas

Peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini, peneliti memotivasi siswa untuk tetap belajar dan jangan takut-takut untuk mengungkapkan pendapat.

Pada kegiatan akhir, peneliti bersama siswa mengembalikan posisi tempat duduk siswa seperti semula, siswa diminta duduk tenang Peneliti memberikan PR kepada siswa Selanjutnya peneliti mengajak siswa menyanyikan yel-yel kelas. Dan Peneliti mengakhiri pelajaran dengan membaca do'a bersama-sama dan menutup pelajaran hari ini dengan mengucapkan salam.

Diakhir siklus I pertemuan III peneliti membagikan soal evaluasi (tes akhir) kepada siswa. Adapun nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yang diperoleh nilai rata rata 62,6 dimana terdapat 14 siswa yang tuntas dengan presentase nilai 46,67%. Kemudian terdapat 16 siswa yang tidak tuntas dengan presentase nilai 53,3%.

Berdasarkan perolehan data yang didapatkan pada siklus I, peneliti memutuskan untuk mengadakan perbaikan pada siklus II agar ketuntasan kelas dalam pembelajaran IPS dapat meningkat sesuai dengan hasil yang diharapkan atau minimal 85%

3) Observasi

Observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan proses belajar mengajar pada siklus I. Adapun hasil yang diperoleh secara rinci dari setiap aspek penilaian yaitu siswa yang perhatian ketika proses pelajaran berlangsung mereka mendengarkan penjelasan peneliti yakni 72,67% , siswa yang memiliki keaktifan seperti bertanya tentang materi yang dijelaskan dan menjawab hasil pembelajaran, yakni 70% , kemudian siswa yang memiliki partisipasi dalam mengerjakan dan menjawab soal yakni 80%, dan siswa

yang memiliki pemahaman dalam menanggapi hasil pembelajaran yakni 76,67% dengan perolehan persentase keseluruhan kelas yaitu 75% .

4) Refleksi

Berdasarkan deskripsi data siklus I, maka hasil yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut : (1) Banyak siswa yang ribut dan sulit diatur pada saat pembagian kelompok. (2) Masih ada siswa yang pendiam, pemalu dan tidak percaya diri di dalam kelompok sehingga proses pembelajaran tidak aktif. Dan (3) Nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan hasil tes akhir siklus I masih kurang khususnya materi tentang jenis aktivitas ekonomi masyarakat yang berkaitan dengan sumber daya alam di perairan dan di daratan serta materi tentang potensi ekonomi penduduk daerah dataran.

Siklus II

Siklus dua dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dalam kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu 6 jam pelajaran (210 menit). Pada pertemuan pertama dan ke dua adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* materi Persebaran Sumber Daya Alam di Lingkungan Setempat. Selanjutnya proses pelaksanaan siklus I dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan pada siklus II peneliti menyusun serta mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian, yaitu: Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* pada materi Persebaran Sumber Daya Alam di Lingkungan Setempat, Menyiapkan materi dan sumber belajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran Menyusun soal tes hasil belajar siswasiklus II dan Membuat lembar observasi siswa selama pelaksanaan proses pembelajaran dikelas.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 28 Februari 2017 (pertemuan I), rabu 1 Maret 2017 (pertemuan II), dan selasa 7 maret 2017 (pertemuan III) di kelas IV A SDN 004 Pinang Seribu Samarinda Utara . Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran siklus II adalah 30 siswa. Tahapan-tahapan dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* pada pertemuan I dan II, yaitu sebagai berikut:

Pada kegiatan awal Peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu., mengajak siswa untuk membaca do'a sebelum belajar. Peneliti mengajak siswa bersama-sama menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia raya dan lagu wajib nasional kemudian mengabsen siswa. Setelah itu peneliti menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis. Sebelum pelajaran dimulai peneliti memotivasi siswa untuk tenang dan memperhatikan pelajaran yang disampaikan peneliti . Kemudian peneliti melakukan apersepsi dengan mengajukan berbagai pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari

Pada kegiatan inti Peneliti menjelaskan sebagian materi yang terkait dengan metode ceramah dan tentang Persebaran Sumber Daya Alam di Lingkungan Setempat yang terdiri dari tiga indikator yaitu, pada pertemuan I menjelaskan materi tentang jenis aktivitas ekonomi masyarakat yang berkaitan dengan sumber daya alam di perairan dan di daratan. Pada pertemuan II menjelaskan materi tentang potensi ekonomi penduduk daerah dataran.

Peneliti membagi kelompok siswa menjadi 6 dari setiap kelompok terdiri dari 5 siswa Kelompok yang dibentuk dilihat dari nilai hasil belajar siswa .kemudia Peneliti membagikan topi dengan warna dan nomor yang berbeda kepada setiap kelompok Langkah selanjutnya membagikan lembar kerja berupa soal isian untuk

dikerjakan dalam kelompok, kemudian peneliti meminta siswa mempelajari lembar soal yang akan dikerjakan secara kelompok

Peneliti meminta kepada setiap kelompok untuk memahami soal, mengelilingi setiap kelompok dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari siswa. Setelah siswa pahan dengan soal yang di bagikan, peneliti meminta siswa untuk mengerjakan soal tersebut. Soal yang diberikan pada siklus II pertemuan pertama ini berjumlah 5 soal sedangkan pada pertemuan kedua berjumlah 5 soal. Setelah setiap kelompok telah menyelesaikan soal tersebut, peneliti menyebutkan salah satu nomor yaitu nomor lima dan setiap siswa dalam kelompok yang memakai topi dengan nomor yang sama diminta membacakan hasil diskusi kelompok secara bergantian di depan kelas.

Peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini, memotivasi siswa untuk tetap belajar dan jangan takut-takut untuk mengungkapkan pendapat.

Pada kegiatan akhir, Peneliti bersama siswa mengembalikan posisi tempat duduk siswa seperti semula, siswa diminta duduk tenang, memberikan PR kepada siswa Selajutnya peneliti mengajak siswa menyanyikan yel-yel kelas Peneliti mengakhir pelajaran dengan membaca do'a bersama-sama dan menutup pelajaran hari ini dengan mengucapkan salam.

Diakhir siklus II pertemuan III peneliti membagikan soal evaluasi (tes akhir) kepada siswa. Adapun nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II yang diperoleh adalah 90,77 dimana terdapat 29 siswa yang tuntas dengan presentase nilai 96,67%. Kemudian terdapat 1 siswa yang tidak tuntas dengan presentase nilai 3,3%. Berdasarkan perolehan data yang didapatkan pada siklus II, peneliti memutuskan untuk tetap melanjutkan penelitian pada siklus III walaupun ketuntasan kelas sudah mencapai KKM yang telah ditargetkan. Hal ini dilakukan

untuk melihat peningkatan atau penurunan nilai hasil belajar siswa. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar atau ketuntasan belajar secara klasikal siklus I dan siklus II

Dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dapat diketahui dari hasil pada siklus I ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 46,67% dengan nilai rata-rata 62,6 meningkat menjadi 96,67% dengan nilai rata-rata 90,77

3) Observasi

Observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan proses belajar mengajar pada siklus II. Adapun hasil yang diperoleh secara rinci dari setiap aspek penilaian yaitu siswa yang perhatian ketika proses pelajaran berlangsung mereka mendengarkan penjelasan peneliti yakni 80% , siswa yang memiliki keaktifan seperti bertanya tentang materi yang dijelaskan dan menjawab hasil pembelajaran, yakni 76,67%, kemudian siswa yang memiliki partisipasi dalam mengerjakan dan menjawab soal yakni 88% dan siswa yang memiliki pemahaman dalam menanggapi hasil pembelajaran memperoleh 84,67% dengan perolehan persentase keseluruhan kelas yaitu 82,3% .

4) Refleksi

Berdasarkan deskripsi data siklus II, maka hasil yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut :Masih ada beberapa siswa yang ramai pada saat pelajaran berlangsung, Masih ada siswa yang pendiam tidak ikut berdiskusi bersama teman-temannya dan Penggunaan waktu yang kurang efisien.

Siklus III

Siklus tiga dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dalam kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu 6 jam pelajaran (210 menit). Pada pertemuan pertama dan ke dua adalah pelaksanaan

kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* materi Persebaran Sumber Daya Alam di Lingkungan Setempat. Selanjutnya proses pelaksanaan siklus III dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan pada siklus III peneliti menyusun serta mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian, yaitu: Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* pada materi Persebaran Sumber Daya Alam di Lingkungan Setempat. Kemudian menyiapkan materi dan sumber belajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran, menyusun soal tes hasil belajar siswasiklus III dan membuat lembar observasi siswasiklus III selama pelaksanaan proses pembelajaran dikelas.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus III dilaksanakan pada hari rabu tanggal 8 Maret 2017 (pertemuan I), selasa 14 Maret 2017 (pertemuan II), dan rabu 15 maret 2017 (pertemuan III) di kelas IV A SDN 004 Pinang Seribu Samarinda Utara. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran siklus III adalah 30 siswa. Tahapan-tahapan dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* pada pertemuan I dan II, yaitu sebagai berikut:

Pada kegiatan awal Peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu, mengajak siswa untuk membaca do'a sebelum belajar. Peneliti mengajak siswa bersama-sama menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia raya dan lagu wajib nasional. Peneliti mengabsen siswa apakah pada hari itu ada yang tidak masuk apa tidak untuk mengetahui berapa jumlah siswa yang hadir pada hari itu.

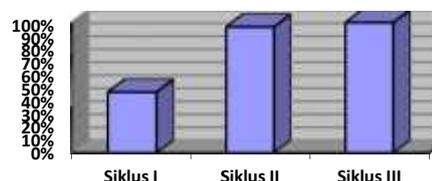
Peneliti menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis. Sebelum pelajaran dimulai memotivasi siswa untuk tenang dan memperhatikan pelajaran yang disampaikan peneliti. kemudian melakukan apersepsi dengan mengajukan berbagai pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti Peneliti menjelaskan sebagian materi yang terkait dengan metode ceramah dan tentang Persebaran Sumber Daya Alam di lingkungan Setempat yang terdiri dari empat indikator yaitu, pada pertemuan I peneliti menjelaskan materi tentang potensi ekonomi penduduk di daerah pantai dan jenis aktivitas ekonomi masyarakat yang berkaitan dengan sumber daya alam di perairan dan di daratan. Pada pertemuan II peneliti menjelaskan materi tentang Peneliti menjelaskan materi tentang potensi ekonomi penduduk daerah dataran dan jenis aktivitas ekonomi masyarakat yang berkaitan dengan sumber daya alam di perairan.

Peneliti membagi siswa menjadi 6 kelompok di setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa. Kelompok yang dibentuk dilihat dari nilai hasil belajar siswa. Peneliti membagikan topik dengan warna dan nomor yang berbeda kepada setiap kelompok.

Langkah selanjutnya peneliti membagikan lembar kerja berupa soal isian untuk dikerjakan dalam kelompok, kemudian peneliti meminta siswa mempelajari lembar soal yang akan dikerjakan secara kelompok.

Peneliti meminta kepada setiap kelompok untuk memahami soal, peneliti mengelilingi setiap kelompok dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari siswa. Setelah siswa pahan dengan soal



yang dibagikan, peneliti memita siswa untuk mengerjakan soal tersebut. Soal yang diberikan pada siklus II pertemuan pertama ini berjumlah 5 soal sedangkan pada pertemuan kedua berjumlah 5 soal.

Setelah setiap kelompok telah menyelesaikan soal tersebut, peneliti menyebutkan salah satu nomor yaitu nomor tiga dan setiap siswa dalam kelompok yang memakai topi dengan nomor yang sama diminta membacakan hasil diskusi kelompok secara bergantian di depan kelas. Peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.

Pada kegiatan akhir Peneliti bersama siswa mengembalikan posisi tempat duduk siswa seperti semula, siswa diminta duduk tenang. Selanjutnya peneliti mengajak siswa menyanyikan yel-yel kelas. Peneliti mengakhiri pelajaran dengan membaca do'a bersama-sama dan menutup pelajaran hari ini dengan mengucapkan salam.

Diakhir siklus III pertemuan III peneliti membagikan soal evaluasi (tes akhir) kepada siswa. Adapun nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus III yang diperoleh adalah 96,77 dimana semua siswa didalam kelas mengalami ketuntasan dengan presentase nilai 100%. Berdasarkan perolehan data yang didapatkan pada siklus III, hasil belajar IPS tentang persebaran sumber daya alam di lingkungan setempat sudah mencapai kriteria sangat baik. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menghentikan sampai siklus III, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar atau ketuntasan belajar tiap siklusnya dapat dilihat pada grafik berikut ini

Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar

siswa meningkat. Hal ini dapat diketahui dari hasil pada siklus I ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 46,67% dengan nilai rata-rata 62,6 meningkat menjadi 96,67% dengan nilai rata-rata 90,77 pada siklus II dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 100% dengan nilai rata-rata 96,77.

3) Observasi

Observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan proses belajar mengajar siklus III. Adapun hasil yang diperoleh secara rinci dari setiap aspek penilaian yaitu siswa yang perhatian ketika proses pelajaran berlangsung mereka mendengarkan penjelasan peneliti yakni 84,67% , siswa yang memiliki keaktifan seperti bertanya tentang materi yang dijelaskan dan menjawab hasil pembelajaran, yakni 81,34%, kemudian siswa yang memiliki partisipasi dalam mengerjakan dan menjawab soal yakni 94,67% dan siswa yang memiliki pemahaman dalam menanggapi hasil pembelajaran yakni 90% dengan perolehan persentase keseluruhan kelas yaitu 87,84%

4) Refleksi

Hasil observasi pada siklus III menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung baik. Peneliti bertindak sebagai guru menyampaikan materi pada siswa untuk melakukan kegiatan proses belajar mengajar. Aktivitas siswa sudah aktif dalam kelompok, bertanya kepada guru, memberikan pendapat, partisipasi siswa berlangsung baik dan pemahaman siswa tentang materi sudah sangat baik. Hasil belajar IPS tentang persebaran sumber daya alam di lingkungan setempat pada siklus III sudah mencapai kriteria baik sekali dengan ketuntasan siswa 100% dan nilai rata-rata 96,77 sehingga peneliti menghentikan sampai siklus III.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Dari hasil penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran *Numbered heads Together* yang telah dilaksanakan, didapatkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat disetiap siklusnya. Pada siklus I adalah nilai rata rata 62,6 dengan persentase ketuntasan 46,67% dengan kriteria cukup. Siklus II adalah nilai rata rata hasil belajar 90,77 dengan persentase ketuntasan 96,67% dengan kriteria baik sekali dan siklus III adalah nilai rata rata hasil belajar siswa 96,77 dengan persentase ketuntasan 100% dengan kriteria baik sekali. Sehingga dapat diketahui peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 28,17 atau 50% dan dari siklus II ke siklus III sebesar 6 atau sebesar 3,33%.

Selain peningkatan hasil belajar, didapatkan juga peningkatan dalam aktivitas belajarnya. peningkatan proses pembelajaran siswa. Persentase peningkatan proses pembelajaran siswa setiap siklusnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Peningkatan Persentase Proses Pembelajaran Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti selama tiga kali siklus menunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar, baik hasil yang terjadi selama proses pembelajaran maupun hasil belajar yang diperoleh dari tiap akhir siklus. Hasil observasi siswa meningkat dari tiap-tiap siklusnya. Dan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa yaitu Rahmat Muya, Andi, dan Niken. Siswa lebih memahami pelajaran, tidak mengalami kesulitan dan merasa senang dengan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* yang sudah diterapkan karena bisa bekerja sama dan bisa bertukar pikiran dengan teman.

Metode *number head together* membuat pembelajaran menjadi lebih aktif, siswa menjadi tidak bosan. Perubahan dan kemajuan hasil dan proses belajar terus meningkat di setiap siklusnya. Pada siklus I

siswa yang awalnya susah diatur dan ribut dapat dikendalikan. Adapun keaktifian siswa dalam menanggapi diskusi, menjawab soal mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Pada siklus I banyak siswa yang malu untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Pada siklus dua dan tiga mengalami peningkatan jumlah siswa yang ikut berpartisipasi.

KESIMPULAN

Dari kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan selama tiga siklus dan berdasarkan hasil analisis pada pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dengan menerapkan metode pembelajaran *numbered heads together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan pada setiap siklusnya, yaitu siklus I dengan nilai rata – rata 62,6 dan ketuntasan sebesar 46,67%, sedangkan pada siklus II dengan nilai rata – rata 90,77 dan ketuntasan 96,67%. Sehingga terjadi peningkatan sebesar 50% dari siklus I ke siklus II. Pada siklus III dengan nilai rata – rata 96,77 dan ketuntasan secara klasikal 100% sehingga terjadi peningkatan sebesar 3,33% dari siklus II ke siklus III.

Aspek	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	S	P (%)	J	P (%)	J	P (%)
Perhatian	109	72,67	120	80	127	84,67
Keaktifan	105	70	115	76,67	122	81,34
Partisipasi	120	80	132	88	142	94,67
Pemahaman	115	76,67	127	84,67	135	90
Persentase rata-rata keseluruhan		75%		82,3%		87,84%

2. Dengan menggunakan metode pembelajaran *numbered heads together* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar, hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan pada setiap siklusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah ,S dkk.2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Arikunto, S.2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Arikunto, S.2010.*Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Arikunto, S.2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* : Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Asrori, M. 2008:5. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Wacana Prima
- Aqib , 2006:13.*Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*.Bandung : YRAMA WIDYA
- Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Renika Cipta
- Hamdayama, J.2014.*Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*.Bogor: Ghalia Indonesia
- Kusumah ,W& Dwitagama, D. 2006 . *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : indeks
- Miles, M. B., & Huberman, A. M.,2008.*Analisis Data Kualitatif*. (Penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi). Jakarta : Universitas Indonesia.
- Moleong, L. J. 2010 *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rosyid, H. 2008.*Penilaian Hasil Belajar*. Bandung : CV Wacana Prima
- Supriyadi,2013.*Strategi Belajar & Mengajar*.Yogyakarta : Jaya Ilmu
- Sudijono, A . 2011.*Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2013.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Somasari (Sapriya : 2008: 9) *Pendidikan IPS*.Bandung: PT Remaja Posda Karya
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*: Jakarta. Rineka Cipta
- Tampubolon ,S.2013. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Pendidikan dan Keillmuan*.Jakarta : Erlangga.
- Tantya Hisnu P. W.2006 *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Departemen Pendidikan Nasional
- Wibawa, B. 2004.*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan.